

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil
Evita Tri Wahyuni & Nur Diana, (2020)	<i>E-Commerce</i> dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel <i>e-commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
Michael Jonatan dan Hari Sulisty, (2021)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.	Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh <i>e-commerce</i> terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
Nalom Siagian & Darma Manal, (2021)	Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek MMTC Kota Medan	Hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan hasil Uji t, variabel modal usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Pasar Komplek MMTC, Kota Medan.

PENELITI	JUDUL	HASIL
Puput Angraini, (2017)	Pengaruh motivasi, mental, dan modal usaha terhadap mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember)	Hasil menyatakan menyatakan bahwa variabel modal usaha yang paling berpengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha
Nuraibah, Herlina, Yusli 2017	<i>E-Commerce</i> dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha	Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha
Nurul Hakim & Achmad Syafruddin Z, (2020)	Analisis pengaruh <i>e-commerce</i> dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
Ninda Navitri (2019)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan <i>e-commerce</i> terhadap kinerja usaha menengah di kota	Hasil penelitian diperoleh menunjukkan variable independen (<i>e-commerce</i> , sistem informasi akuntansi) berpengaruh positif dan

	pangkalpinang. skripsi thesis, Universitas Bangka Belitung	signifikan terhadap kinerja usaha menengah
--	--	---

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 *Prospect Theory*

Prospect Theory pertama kali dikembangkan oleh (Kahneman dan Tversky, 1979). Teori ini merupakan teori pengambilan keputusan dalam kondisi yang tidak pasti. Selain itu (Kahneman dan Tversky, 1979) mengatakan bahwa seseorang tidak akan selalu bertindak sesuai dengan standar teori keuangan yang berada dibawah risiko dengan adanya faktor lain seperti faktor psikologi dan sikap tidak tentu terhadap pilihan yang dianggap rasional. Setiap orang tidak sama antara satu dengan yang lain baik itu sifat, perilaku, dan keterlibatan emosi dan lainnya, semua sudah melekat pada diri orang tersebut sehingga perbedaan itu yang menjadikan seseorang tidak selalu berperilaku rasional dalam mengambil suatu keputusan. Keputusan tidak rasional disebut dengan keputusan bias dimana *prospect theory* ini menganggap bahwa bias maupun faktor psikologis lainnya dapat mempengaruhi pilihan seseorang dalam kondisi yang tidak pasti. Penggunaan teori prospek tidak dapat dipisahkan dari aspek intensi berwirausaha atau *Entrepreneurial Intention*, artinya kewirausahaan dapat dipelajari, dikuasai dan menjadi pilihan karier bagi lulusan perguruan tinggi jika memang dalam diri mahasiswa terdapat keinginan untuk berwirausaha. Semakin banyak orang yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu melahirkan banyak pengusaha. Semakin banyak pengusaha akan semakin banyak lapangan pekerjaan. Semakin banyak lapangan pekerjaan akan memudahkan bagi pencari kerja untuk memilih pekerjaan yang disukai dan cocok dengan keahliannya.

2.2.2 *E-Commerce*

2.2.2.1 *Pengertian E-Commerce*

E-Commerce adalah sebuah wadah perdagangan secara elektronik atau dengan kata lain pemasaran barang maupun jasa melalui internet. Pengertian *e-commerce* menurut pandangan ahli berbeda-beda namun mempunyai maksud dan tujuan yang sama.

E-Commerce adalah transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan elektronik, seperti internet (Shely Cashmas, 2007). Siapapun yang dapat mengakses komputer, memiliki sambungan ke internet, dan memiliki cara untuk membayar barang- barang atau jasa yang mereka beli, dapat berpartisipasi dalam *e-commerce*.

2.2.2.2 *Manfaat E-commerce Bagi Bisnis dan Konsumen*

Dari sudut pandang bisnis, *e-commerce* memberikan banyak manfaat bagi para pengusaha. Beberapa manfaat *e-commerce* dalam dunia bisnis, diantaranya:

1. Manfaat *e-commerce* bagi pelaku bisnis:
 - a. Kemudahan dalam aktifitas jual beli,
 - b. Memangkas biaya pemasaran,
 - c. Kemudahan dalam berkomunikasi dengan konsumen dan produsen,
 - d. Dapat menjangkau target market yang lebih luas,
 - e. Proses pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat.

2. Manfaat *e-commerce* bagi konsumen

- a. Konsumen dapat berbelanja dengan lebih mudah selama 24 jam sepanjang hari,
- b. Konsumen dapat melihat berbagai pilihan produk yang dianggap terbaik dengan harga yang paling sesuai,
- c. Konsumen dapat membeli produk dan jasa dengan biaya yang lebih murah setelah melakukan perbandingan dengan berbagai *e-commerce* lainnya.

2.2.2.3 Indikator *E-Commerce*

Untuk dapat mengukur dan mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dapat dilihat dari dimensi dan indikator sebagai berikut (Dian Wirdasi, 2009):

1. *Marketing*/pemasaran adalah proses penyusunan komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa dengan tujuan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia,
2. *Sales*/penjualan adalah pembelian sesuatu barang atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan,
3. *Payment*/pembayaran adalah pelunasan oleh debitur kepada kreditur atas transaksi penjualan dari kedua belah pihak.
4. *Governments*/pemerintahan adalah suatu bentuk organisasi yang bekerja dengan tugas menjalankan suatu sistem pemerintahan, sedangkan dalam arti sempit didefinisikan sebagai suatu badan persekumpulan yang memiliki

kebijakan tersendiri untuk mengelola, mengurus, dan mengatur jalannya suatu sistem pemerintahan,

5. Internet (*Interconnected Network*) adalah jaringan global yang menghubungkan komputer yang satu dengan lainnya di seluruh dunia. Dengan internet, komputer dapat saling terhubung untuk berkomunikasi, berbagi dan memperoleh informasi. Dengan begitu maraknya informasi dan kegiatan di internet, menjadikan internet adalah dunia yang tanpa batas.

2.2.3 Modal Usaha

2.2.3.1 Pengertian Modal Usaha

Modal adalah aspek dengan andil yang cukup penting dalam proses produksi, karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya. Modal adalah hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut, dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal (Herawaty dan Yustien, 2019).

2.2.3.2 Macam-Macam Modal Usaha

Dalam penerapannya, modal usaha terbagi menjadi beberapa macam diantaranya adalah (Endang Purwanti, 2012):

1. Modal Investasi

Modal investasi merupakan jenis modal usaha yang harus dikeluarkan dan dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka panjang. Namun modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bias dari bulan ke bulan.

2. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal usaha yang diharuskan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan tiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

3. Modal Operasional

Modal operasional adalah modal usaha yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan lainnya

2.2.3.3 Indikator Modal Usaha

Untuk dapat mengukur dan mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dapat dilihat dari dimensi dan indikator sebagai berikut (Endang Purwanti, 2012):

1. Modal Sebagai Syarat Untuk Usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha.

Setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat

beroperasi. Artinya tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya, baik memproduksi barang-barang maupun melakukan transaksi jual-beli barang. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang dijalankan (Kasmir, 2009)

2. Hambatan Sumber Modal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kelayakan usaha, lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.

3. Besar Modal

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Dan besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan di dirikan.

4. Sumber Modal Dari Luar

Sumber dana eksternal (*external financing resource*) merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya, dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak- pihak lain di luar perusahaan.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan memiliki batasan-batasan tertentu menurut O'Brien dan

Marakas,2008 dalam (A. Andanawira,2021) . Sistem dapat saling bekerja secara bersamaan dalam mencapai tujuan, dengan cara menerima input dan menghasilkan output dalam suatu proses yang terorganisir. Sistem informasi akuntansi dalam aplikasi komputer yang digunakan untuk mencatat kejadian seperti pesanan dan penagihan pelanggan, mencetak dokumen seperti pesanan pembelian, mencetak laporan seperti laporan keuangan, dan merespons terhadap permintaan informasi. Menurut (Wing, (1994:9) adalah : " Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer”.

2.2.4.2 Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kegunaan dari sistem informasi akuntansi ialah:

- Menghasilkan laporan-laporan eksternal,
- Mendukung aktivitas operasi yang rutin.
- Mendukung ketentuan-ketentuan informasi untuk pengambilan keputusan.
- Mendukung perencanaan dan pengendalian,
- Menyediakan pengendalian internal

2.2.4.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Setelah mengetahui pengertian sistem informasi akuntansi, menurut (Krismiaji ,2010) dalam Abdurrahman, Azmi (2020) , untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, maka indikator sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- Kemanfaatan

Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.

- Ekonomis

Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya

- Daya Andal

Sistem memproses data secara akurat dan lengkap

- Ketersediaan

Para pemakai harus dapat mengakses data seaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.

- Ketepatan waktu

Informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya.

- Keamanan

Hanya personil yang berhak saja untuk mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

2.2.5 Berwirausaha

2.2.5.1 Pengertian Berwirausaha

Pengertian kewirausahaan menurut Zimmerer: Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (D. Retnaningdiah, 2016).

Menurut Peter F. Drucker : Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (S. Fitriana, 2018). Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk melihat peluang-peluang usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut untuk mendapatkan keuntungan.

Berwirausaha juga memerlukan kemampuan membuat sesuatu yang berbeda agar menarik dari yang sudah ada, memerlukan ide inovasi baru, dan kemampuan mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Meredith dalam Suryana (2013:12): Berwirausaha adalah suatu pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif. Syarat berwirausaha adalah harus memiliki kemampuan untuk menemukan dan evaluasi peluang, harus dapat mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan harus dapat bertindak memperoleh peluang-peluang tersebut.

2.2.5.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Berwirausaha

Orang- yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, menunjukkan sikap Percaya diri (yakin, optimis, dan penuh komitmen), berinisiatif (energik dan percaya diri), memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan), memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan), dan suka tantangan. Sedangkan faktor lingkungan adalah peluang, model peran dan aktivitas (Suryana dalam Basrowi, 2016:27).

Secara singkat minat berwirausaha adalah kemauan dan rasa percaya diri, fokus pada sasaran, pekerja keras berani mengambil resiko, bertanggung jawab, dan berinovasi. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

2.2.5.3 Indikator Berwirausaha

Menurut Goeffrey G. Merredith dalam suryana (2013: 22) mengemukakan enam ciri dan watak kewirausahaan yang dijadikan cerminan sikap seorang wirausaha yaitu :

1. Percaya diri dan optimis

Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak bergantung terhadap orang lain, dan individualistis.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Sejauh mana seseorang memusatkan perhatiannya pada hasil, teknik, dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.

3. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan Mampu mengambil resiko yang wajar.

4. Kepemimpinan

Berjiwa kepemimpinan dan mampu beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik.

5. Keorisinilan

Inovatif, kreatif dan fleksibel

6. Berorientasi masa depan

Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

2.3 Perumusan Hipotesis

1. *E-Commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

E-Commerce adalah penggunaan *website* untuk bertransaksi jual beli atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017). Biasanya terdiri dari perdagangan yang terjadi melalui pembeli mengunjungi *website* penjual dan transaksi online. *Electronic Commerce* menggambarkan proses pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan

komputer, termasuk internet. Oleh karena itu bagi dunia usaha kecil dan menengah situs web adalah media promosi yang paling tepat. Mudahnya akses internet baik melalui wifi ataupun perangkat gadget memudahkan masyarakat untuk memberikan informasi mengenai suatu produk atau jasa yang dicari. Maka dari itu, dengan modal yang relatif rendah *e-commerce* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan jual-beli barang maupun jasa. Kegiatan bisnis yang semakin berpusat pada manusia (*human centered business*), menyebabkan individu menjadi faktor terpenting dalam proses perubahan dunia bisnis. Oleh karena itu, pengembangan individu merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan, agar organisasi mampu bersaing dalam era perubahan saat ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramiswari dan Dharmadiaksa, 2017) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi pengetahuan mengenai *e-commerce* semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha, dengan transaksi menggunakan teknologi informasi memberikan kemudahan dan informasi yang diperoleh juga akurat, cepat dan tepat. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis pertama adalah:

H₁: *E-Commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

2. Modal usaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah uang yang digunakan sebagai pokok untuk berdagang, harta benda yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya. Modal merupakan faktor yang memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah bisnis, karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka usaha baru, mengembangkan usaha yang sudah ada, dan untuk menjalankan usaha setiap harinya. Karena tanpa

modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan (Apriliani dan Widiyanto, 2018). Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis kedua adalah:

H₂: Modal usaha berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

Sistem menurut O'Brien dan Marakas, 2008 adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain, yang memiliki batasan-batasan tertentu yang jelas (A, Andanawira, 2021). Lebih lanjut dikatakan pula, bahwa sistem dapat saling bekerja bersamaan dalam mencapai tujuan, dengan cara menerima input dan menghasilkan output dalam suatu proses terorganisir. Seseorang juga mengartikan sistem informasi akuntansi dalam hal aplikasi komputer yang digunakan untuk mencatat kejadian seperti pesanan dan penagihan pelanggan, mencetak dokumen seperti pesanan pembelian, mencetak laporan seperti laporan keuangan, dan merespons terhadap permintaan informasi. Seorang wirausaha juga sebaiknya memahami Sistem Informasi Akuntansi, karena Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk penggunaannya terutama dalam pengolahan keuangan (Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, 2020), dapat juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal (Yadewani & Wijaya, 2017). Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi dan informasi saat ini membuat Sistem Informasi Akuntansi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam berwirausaha.

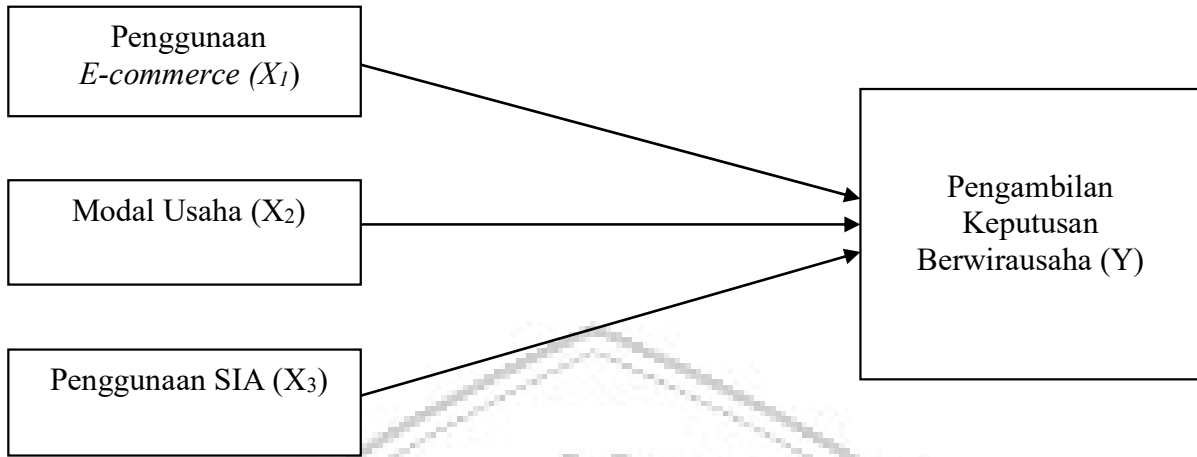
H₃: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut penelitian terdahulu (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) menghasilkan kesimpulan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi mampu memberi pengaruh positif kepada seseorang dalam memutuskan untuk berwirausaha. Selain itu, manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya *e-commerce* dapat menjangkau biaya komunikasi antara pemilik usaha dan konsumen lebih cepat, murah dan dapat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-commerce* juga dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi serta dapat membantu menghemat biaya operasional kantor. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* sangat penting dalam memengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha (Trihudyatmanto, 2019)

Salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai sebuah usaha adalah modal usaha. Modal usaha merupakan sebuah hal penting dan mutlak yang diperlukan untuk menunjang keberlangsungan untuk memulai sebuah usaha. Oleh karena hal ini, diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atau usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank.

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Baig dan Gururajan, 2011). Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan didalam organisasi (Amrul, 2005). Berdasarkan keterangan diatas, kerangka konseptual yang dapat disusun adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

